

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Implementasi program keagamaan dalam menanggulangi siswa Anggota geng motor yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Program keagamaan dalam menanggulangi siswa Anggota geng motor dituangkan dalam kegiatan harian, terdiri dari 3 S, Tadarus Al Quran 30 menit Sebelum Pembelajaran Dimulai, membaca doa, kultum, dhuhur berjamaah dan dhuha, mingguan, terdiri dari sholat jum'at, belajar baca Al Qur'an, Mabit, dan mengumpulkan dana sosial kegiatan bulanan, terdiri dari diskusi keagamaan, majalah dinding (mading), ceramah bulanan, mentoring, tahunan, terdiri dari istighosah, PHBI, berzakat, berqurban, ekskul qiraat dan pesantren kilat, serta kegiatan insidental, yang terdiri dari ta'ziah dan menengok orang sakit. Adapun program khusus untuk siswa anggota geng motor dengan mengambil langkah-langkah, terlebih dahulu mendatangi pihak keluarga, untuk bekerja sama membimbing, memperhatikan, dan menasihatinya serta melakukan beberapa tahapan ritual penyembuhan.
2. Implementasi program keagamaan melalui pembiasaan sehari hari dalam menanggulangi siswa anggota geng motor di MTs Mathlaul Anwar Pameuntasan Kabupaten Bandung melalui bentuk-bentuk program yang sudah dilaksanakan dalam berakidah, beribadah dan berakhlak melalui program harian, mingguan, bulanan, tahunan dan insidental.
3. Evaluasi program keagamaan dalam menanggulangi siswa Anggota geng motor dilakukan melalui bentuk laporan para Pembina kepada kepala sekolah sebagai tim validasi secara pertiga bulan, perenam bulan dan pertahun setelah dibagi raport, dan melalui pengambilan

nilai dalam buku SKU yaitu buku Syarat Kecakapan Ubudiyah (SKU) yang isinya berisi muatan keagamaan yang harus dicapai oleh seluruh siswa selama tiga tahun belajar di madrasah ini.

4. Faktor pendukung implementasi program keagamaan dalam menanggulangi siswa siswa Anggota geng motor, diantaranya faktor Guru yang mendukung dalam proses pelaksanaan program keagamaan, Iklim Madrasah(dukungan dari kepala madrasah), budaya madrasah yang nyaman, dan faktor sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah tersebut. Sedangkan faktor penghambatnya adalah perilaku siswa yang tidak disiplin, Siswa yang tidak hadir karena waktu kegiatan yang bentrok, kurangnya komunikasi dengan orangtua siswa serta motivasi siswa yang rendah.
5. Keberhasilan implementasi program keagamaan dalam menanggulangi siswa anggota geng motor dapat terlihat dari Kuantitas siswa Anggota Geng Motor di MTs Mathlaul Anwar yang mengikuti pembinaan rohani Islam bertambah, Frekuensi kegiatan yang semakin banyak dan Motivasi siswa dalam menerapkan materi program keagamaan Dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran kepada pihak pihak terkait antara lain:

1. Bagi Kepala Madrasah
 - a. Hendaknya melaksanakan pembinaan dan sosialisasi bagi guru-guru agar kegiatan program keagamaan dalam rangka pengembangan program keagamaan siswa bisa lebih optimal.
 - b. Diharapkan melakukan evaluasi pencapaian target dengan menetapkan beberapa indikator program keagamaan siswa
2. Bagian Kesiswaan
 - a. Hendaknya lebih meningkatkan sosialisasi kegiatan program keagamaan kepada siswa melalui penambahan beberapa poster dan

media lain yang menunjang kegiatan baik di dalam maupun diluar kelas.

- b. Hendaknya membuat laporan evaluasi program kegiatan keagamaan secara berkala dan hasilnya di sosialisasikan

3. Bagi Guru

- a. Hendaknya guru terus memberi inspirasi, motivasi, bimbingan dan penguatan kepada siswa dalam berbagai kesempatan dalam rangka pengembangan program keagamaan.
- b. Diharapkan guru terus berinovasi agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam melaksanakan kegiatan. program keagamaan
- c. Hendaknya guru bisa terus meningkatkan interaksi dan komunikasi dengan wali siswa agar terjalin kerja sama yang sinergis serta kegiatan tindak lanjutpun dapat berjalan lebih optimal.

4. Bagi Siswa

Hendaknya siswa khususnya anggota geng motor menindak lanjuti kegiatan program keagamaan yang telah dilaksanakan di Sekolah untuk dilaksanakan juga di rumah.